

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey design: Cross sectional dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.
- Adhikari, A. C., Peiris, H. H., & Attanayake, A. P. (2024). Stability of serum total cholesterol, triglycerides, and plasma glucose of healthy individuals at different storage conditions. *Ceylon Journal of Science*, 52(1). <https://cjs.sljol.info/articles/8294>
- Anisa, Fitri, B., Setiawan, W. A., Loga, S., & Aini, S. R. (2024). Pemeriksaan kolesterol total. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 13069–13080.
- Anipah, Y., Kurnaeni, N., Nurhayati, D., & Riyani, A. (2023). Pengaruh variasi lama waktu inkubasi terhadap kadar kolesterol total serum metode Cholesterol Oxidase–Para aminoantipirin (chod-pap).
- Arsani, N. L. K. A., Wahyuni, N. P. D. S., Agustin, N. N. M., & Budiawan, M. (2022). Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Kardiovaskular. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1(1), 663–668.
- Azizah, F. N. (2023). Pengaruh Variasi Waktu Penundaan Pemisahan Serum Terhadap Hasil Pemeriksaan Glukosa. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 6(2), 184–191. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v6i2.14594>.
- Badan Standardisasi Nasional. (2012). Sistem manajemen mutu—Persyaratan (SNI ISO 9001:2008): Standar persyaratan sistem manajemen mutu untuk memastikan konsistensi mutu produk dan layanan. Badan Standardisasi Nasional.
- Catur, W., & David, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Clinical and Laboratory Standards Institute. (2010). Procedures for the handling and processing of blood specimens for common laboratory tests. <https://academic.oup.com/labmed/article/41/11/694/2504932>.
- Damayanti, V. I. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Sampel Serum Segar Dan Serum Tunda 6 Hari Pada Suhu 4°C Di Laboratorium Patologi Klinik. *Universitas Binawan*, 1–64.

- Damhuri, P. O. (2023). Pengaruh waktu penundaan pemeriksaan terhadap kadar kolesterol. *Jurnal Sains dan Teknologi Laboratorium Medik*, 9(1), 1–6.
- Dewi, A., Suardi., Ayu, L. U., Andi, F., Rustiah, W., & M. (2025). Analisis pengaruh waktu penyimpanan pada sampel serum untuk pemeriksaan kolestrol. *Lontara Journal of Health Science and Technology*, 6(1), 1–7.
- Ekayanti, I. G. A. S. (2020). Analisis Kadar Kolesterol Total Dalam Darah Pasien Dengan Diagnosis Penyakit Kardiovaskuler. *International Journal of Applied Chemistry Research*, 1(1), 6, <https://doi.org/10.23887/ijacr.v1i1.28709>.
- Enny Susyaminingsih. (2018). Perbedaan Kadar Kolesterol pada Spesimen Segera dan Penundaan Sentrifugasi 4 Jam di Puskesmas Gabus I. *Jurnal Skripsi*, 6.
- França, C. N., Mendes, C. C., & Ferreira, C. E. S. (2018). Time collection and storage conditions of lipid profile. *Brazilian Journal of Medical and Biological Research*, 51(3). <https://doi.org/10.1590/1414-431X20176948>.
- Hedayati, M., Razavi, S. A., Boroomand, S., & Kia, S. K. (2020). The impact of pre-analytical variations on biochemical analytes stability: A systematic review. *Journal of Clinical Laboratory Analysis*, 34(12). <https://doi.org/10.1002/jcla.23551>.
- Herawati, A., Widyayanti, O. A., & Ambarwanty, C. F. (2025). Pengaruh penundaan serum segera dan 24 jam terhadap pemeriksaan kadar kolesterol di RSUD Sinar Kasih Purwokerto. *Jurnal Medika Nusantara*, 3(1), 70–77. <https://doi.org/10.59680/medika.v3i1.1631>
- Hermanto, M. E., & Junaidi, A. (2022). Cara Hoaks Memengaruhi Opini Publik Mahasiswa Fikom Untar Angkatan 2018 dalam Protokol Covid-19. 424–434.
- Karim, M. S., & Setiabudhi, S. H. (2025). Analisis data kuantitatif dengan SmartPLS 4. *Borneo Novelty Publishing*. <https://doi.org/10.70310/av1m3z82>
- Karneli, K. K. (2020). Results of total cholesterol examination in the immediate serum checked and delayed 7 days at temperature 2–8°C. *Klinikal Sains: Jurnal Analisis Kesehatan*, 8(2), 74–81. https://doi.org/10.36341/klinikal_sains.v8i2.1405.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013 tentang cara penyelenggaraan

laboratorium klinik yang baik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-43-tahun-2013>.

Kurnaeni, N., Riyani, A., Nurhayati, D., Teknologi, J., Medis, L., & Kemenkes, P. (n.d.). Stabilitas kadar kolesterol total metode chod- pap pada plasma k 3 edta dengan variasi waktu. 10, 220–225.

Lamik, I. (2022). Perbedaan kadar kolesterol pada pemeriksaan serum segera dan tunda 4 jam. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1, 1–4.

Mamonto, J. B., Kurnaeni, N., Rinaldi, S. F., & Riyani, A. (2020). Pengaruh lama waktu penundaan pada pembuatan serum terhadap kadar trigliserida. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung. <http://repo.poltekkesbandung.ac.id/id/eprint/1475>.

Mosca, L., Benjamin, E. J., Berra, K., Hayes, S. N., Fabunmi, R. P., & Kwan, M. W. (2019). Effect of gender on cardiovascular risk and lipid metabolism. *Circulation Research*, 124(3), 341–355.

Mowendu, H. E., Parwati, P. A., & Mirayanti, N. K. A. (2025). Perbedaan kadar kolesterol serum darah yang dibekukan sebelum dicentrifuge dan langsung dicentrifuge. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 5(3), 26–37. <https://doi.org/10.55606/jrik.v5i3.5521>.

Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.

Natalia, C., Parwati, P. A., & Prihatiningsih, D. (2025). Pengaruh waktu penyimpanan terhadap hasil pemeriksaan kolesterol total pada serum segar dan serum yang disimpan selama 72 jam pada suhu 2–8°C. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2(2), 1–12.

Nikma, A., As, O. A., & Aji, R. I. (2025). Perbedaan hasil penundaan sentrifugasi dan penyimpanan darah pada kadar kolesterol. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(1), 80–103. <https://doi.org/10.57214/jusika.v5i1.518>.

Pardede, M. F. (2025). Perbedaan kadar kolesterol pada waktu pemisahan serum segera dan 85 menit setelah sentrifugasi: *Universitas Katolik Musi Charitas* <http://eprints.ukmc.ac.id/id/eprint/14468>.

- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2015). *Konsensus pengelolaan dislipidemia di Indonesia*. Jakarta: PERKENI.
- Prambudi, H., Ubaidillah, M. I., As, O. Al, & Aji, R. I. (2021). Pengaruh penundaan sentrifugasi dan penyimpanan darah pada kadar kolesterol total. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 5(1), 95–103. <https://doi.org/10.57214/jusika.v5i1.518>
- Pratiwi, C. D., Hariyanto, H., Andyanita, H., & Intan, F. (2018). Pengaruh serum yang disimpan selama lima hari suhu 2–8 °C dengan serum yang diperiksa langsung pada pemeriksaan kolesterol total. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 4(2), 292–296, <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v4i2.3790>.
- Purbayanti, D. (2021). Pengaruh Waktu pada Penyimpanan Serum untuk Pemeriksaan Kolesterol Total. *Jurnal Surya Medika*, <https://doi.org/10.33084/jsm.v1i1.2153>.
- Reis, G. B., Rees, J. C., Ivanova, A. A., Kuklennyik, Z., Drew, N. M., Pirkle, J. L., & Barr, J. R. (2021). Stability of lipids in plasma and serum: Effects of temperature-related storage conditions on the human lipidome. *Journal of Mass Spectrometry and Advances in the Clinical Lab*, 22, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jmsacl.2021.10.002>.
- Ryan, C. (2020). Jenis – Jenis Serum Abnormal. Paper Knowledge.17(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.026274812–26>.
- Sana, M., Liaquat, S., Haidar, S. S., & Ghafoor, M. T. (2022). Effect of delayed serum separation on various chemistry analytes. *The Professional Medical Journal*, 29(12), 1789–1792. <https://doi.org/10.29309/tpmj/2022.29.12.7178>.
- Saputri, R. A. (2020). Membandingkan kadar kolesterol total menggunakan metode enzimatis kolorimetrik dan metode point of care testing pada pasien hipertensi., 20-35. <https://repo.upertis.ac.id/1551>.
- Sari, D. R. E. (2018). Perbedaan kadar kolesterol HDL serum darah yang langsung disentrifugasi dan dibekukan sebelum disentrifugasi. <https://journal.um-surabaya.ac.id/analisis/article/view/9580>.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.

- Pratiwi, I. N. R., Susanti, E., Fauziah, P. N., Latifah, I., & Masdianto. (2024). Perbedaan kadar kolesterol total metode CHOD-PAP dalam sampel serum segera dan ditunda selama 2, 4, 6 jam pada suhu ruang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(2), 191–199. <https://doi.org/10.37012/jik.v17i2.2847>.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Lennepe, V. J. E. R., & Dallinga, T. G. M. (2023). Lipid metabolism and cardiovascular risk: Current insights. *Journal of Clinical Lipidology*, 17(2), 123–135.
- Wang, Q., Hoene, M., Hu, C., Fritsche, L., Ahrends, R., Liebisch, G., et al. (2023). Ex vivo instability of lipids in whole blood: Preanalytical recommendations for clinical lipidomics studies, <https://doi.org/10.1016/j.jlr.2023.100378>.
- Warsi'ah. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Segera Dikerjakan Dengan Penundaan 4 Jam Dan Penundaan 24 Jam Di Rs Bhineka Bakti Husada. In *Jurnal Analis Kesehatan* (Vol. 1, Issue 1).
- Widiyanto, S. Y. D. (2025). Pengaruh penundaan waktu pemeriksaan terhadap kadar hemoglobin metode kolorimetri. *07(02)*, 162–169.
- Zahrani, M. H., & Shehri, A. M. (2022). Gender differences in lipid profile and cardiovascular risk factors. *BMC Cardiovascular Disorders*, 22, 315. <https://doi.org/10.1186/s12872-022-02834-7>.